

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH DAN MINAT
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH TABUNGAN
FIRDAUS PADA BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA
ACEH**



Disusun Oleh:

**MUARIF
NIM. 160603218**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muarif

NIM : 160603218

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidka melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2021

Yang menyatakan,



Muarif

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Persepsi Nasabah dan Minat Terhadap Keputusan
Memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang
Banda Aceh**

Disusun Oleh:


Muarif

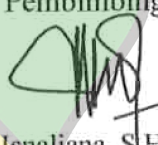
NIM: 160603218

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

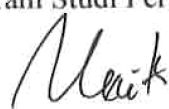
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Farid Fathony/Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002


Isnaliana, S.HL., MA
NIDN. 2029099003

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Muarif

NIM: 160603218

Dengan Judul:

Pengaruh Persepsi Nasabah dan Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu bidang Perbankan Syariah

28 Juli 2021 M

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 18 Zulhijah 1442 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris

Farid Fathory Ashal, Lc., MA

NIP. 198604272014031002

Isnaliana, S.H., MA

NIDN. 2029099003

Penguji I

Penguji II,

Ayumiati, SE., M.Si

NIP. 197806152009122002

Ana Fitria, S.E., M.Sc

NIDN. 2005099002

Mengetahui

Dekan Fakultas/Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP. 196403141992031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muarif

NIM : 160603218

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : muarif098@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Nasabah dan Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang

Banda Aceh Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui,

Penulis

Muarif

NIM. 160603218

Pembimbing I

Farid Fathony Ashal, Lc., MA

NIP. 198006252009011009

Pembimbing II

Isnaliana, S.H., MA

NIDN. 2013048301

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul Pengaruh Persepsi Nasabah dan Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Prodi Perbankan Syariah. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. Ayumiati, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Mukhlis, S.Hi., SE., Mh selaku Operator Prodi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D. Dan Akmal Riza, SE., M.S.i. sebagai Ketua dan Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Farid Fathony Ashal, Lc., MA. selaku Dosen Pembimbing I dan Isnaliana, S.HI., MA. selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir, memberi arahan, nasihat, semangat serta memberi banyak ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sebagai Penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan ilmunya untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Analiansyah, M.Ag. selaku Penasehat Akademik, dosen-dosen dan staff akademik FEBI yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.
7. Kepada para nasabah Bank Aceh Syariah selaku responden yang telah membantu mengisi kuesioner penulis untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Penghargaan yang paling spesial penulis persembahkan kepada Ayahanda Syahbuddin, Ibunda Maryani, Abang satu-satunya Mulyadi Yanis, Kakak kesayangan Irda Mutia, abang ipar Zulfahmi serta Nenek, Om, Cecek, kakak sepupu, adik sepupu yang selalu mendoakan, memberi nasehat dan dorongan kepada saya agar selalu semangat dalam proses penyelesaian skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
9. Teman terbaik saya Fuad Bawazir, Muhammad Zian Akbar, Bafadhal Baderul Syamsyuri, Hafis Rizky, Riza Mulia, Noval Akmal, Faizan Nubza, Ade Candra, Rizky Maulidin, Mukhlis,

Deo, Andri pradika, Dede supandi yang selalu memberi dukungan dan semangat agar skripsi ini selesai dengan baik.

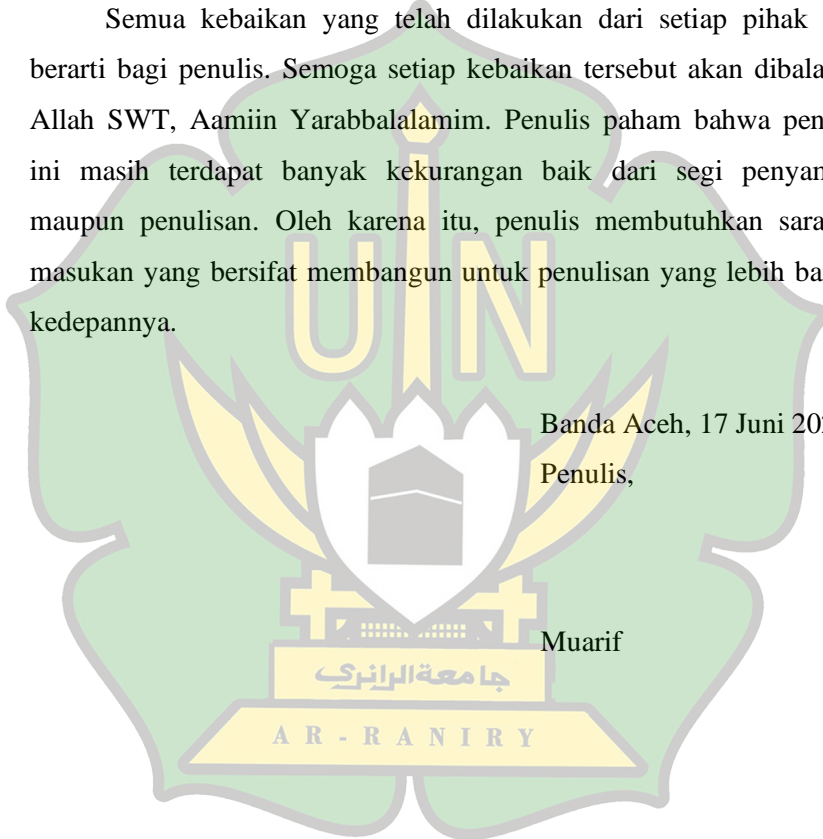
10. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry khususnya letting 16 yang memberi dukungan agar skripsi ini cepat terselesaikan dengan tepat waktu.

Semua kebaikan yang telah dilakukan dari setiap pihak sangat berarti bagi penulis. Semoga setiap kebaikan tersebut akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Yarabbalalamim. Penulis paham bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyampaian maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penulisan yang lebih baik lagi kedepannya.

Banda Aceh, 17 Juni 2021

Penulis,

Muarif



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي / َ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muarif
NIM : 160603218
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Persepsi Nasabah dan Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc., MA
Pembimbing II : Isnaliana, S.HI., MA

Tabungan Firdaus merupakan salah satu tabungan yang ada pada Bank Aceh Syariah dengan skema Mudharabah, tabungan ini mendominasi dibandingkan tabungan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih tabungan firdaus, dan untuk mengetahui apakah minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih tabungan firdaus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer (kuesioner). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.180 > 1.984$. dan minat secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5.933 > 1.984$. Bagi bank diharapkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja operasional dengan kemampuan dalam memberikan informasi, pelayanan dan lainnya

Kata Kunci: Persepsi, Minat, Keputusan Menabung, Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Pengambilan Keputusan	9
2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan	9
2.1.2 Dasar Pengambilan Keputusan	9
2.1.3 Pengertian Bank Syariah	11
2.1.4 Karakteristik Bank Syariah.....	11
2.1.5 Produk Bank Syariah.....	12
2.1.6 Tabungan Bank Syariah.....	14
2.1.7 Indikator Pengambilan Keputusan.....	15
2.2 Persepsi Nasabah Pada Produk Tabungan Firdaus....	16
2.2.1 Pengertian Persepsi.....	17
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi...	17
2.2.3 Persepsi Dalam Islam	20
2.2.4 Indikator Persepsi	20
2.3 Minat.....	22

2.3.1 Pengertian Minat.....	22
2.3.2 Faktor Tumbuhnya Minat.....	22
2.3.3 Macam-Macam Minat	23
2.3.4 Indikator Minat.....	24
2.4 Penelitian Terkait.....	25
2.5 Kerangka Berfikir.....	30
2.6 Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel	33
3.4 Data dan Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Variabel Penelitian	37
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	40
3.7.2 Uji Instrumen.....	41
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.7.5 Pengujian Hipotesis	44
3.7.6 Koefisien Determinasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Bank Aceh.....	46
4.1.1 Sejarah Bank Aceh	46
4.2 Karakteristik Responden.....	48
4.2.1 Jenis Kelamin Responden.....	49
4.2.2 Usia Responden	50
4.2.3 Pekerjaan Responden.....	50
4.2.4 Nasabah Aktif Tabungan Firdaus	51
4.2.5 Lamanya Menjadi Nasabah	52
4.3 Tanggapan Responden.....	53
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Nasabah	53
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel	

Minat.....	55
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih Tabungan Firdaus	56
4.4 Pengujian Instrumen Penelitian	57
4.4.1 Uji Validitas.....	57
4.4.2 Uji Reliabilitas	58
4.5 Uji Asumsi Klasik	59
4.5.1 Uji Normalitas	59
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	61
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	62
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	63
4.7 Pengujian Hipotesis	64
4.7.1 Uji t (Parsial)	65
4.8 Uji Koefisien Determinasi	66
4.9 Pembahasan	67
4.9.1 Variabel Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus	67
4.9.2 Variabel Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus	69
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Nasabah Yang Menggunakan Tabungan Firdaus 3
Tabel 2.1	Penelitian Terkait..... 28
Tabel 3.1	Skala Pengukuran 36
Tabel 3.2	Operasional Variabel 38
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden..... 49
Tabel 4.2	Usia Responden 50
Tabel 4.3	Pekerjaan Responden..... 51
Tabel 4.4	Nasabah Aktif Tabungan Firdaus 52
Tabel 4.5	Lamanya Menjadi Nasabah 52
Tabel 4.6	Pengkategorian Pengaruh Persepsi Berdasarkan Nilai Skala 53
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Nasabah 54
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat..... 55
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih Tabungan Firdaus 56
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Nasabah 57
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat 58
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keputusan Memilih Tabungan Firdaus 58
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner 59
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolonieritas 62
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 64
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (Uji-t)..... 65
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi..... 66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Histogram	60
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	61
Gambar 4.3 Hasil uji Heteroskedastisitas.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Kuesioner	79
Lampiran 2 : Data Karakteristik Responden	84
Lampiran 3 : Skor Hasil Kuesioner	89
Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Pada Instrumen Penelitian ..	99
Lampiran 5 : Hasil Output SPSS Pada Asumsi Klasik.....	104
Lampiran 6 : Hasil Output SPSS Pada Persamaan Regresi Linear Berganda	106
Lampiran 7 : Hasil Output SPSS Pada Pengujian Hipotesis ...	107
Lampiran 8 : Hasil Output SPSS Pada Koefisien Determinasi	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri bank syariah tidak membebani bunga kepada nasabahnya, akan tetapi menerima imbalan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad diawal perjanjian (Ismail, 2011:23).

Pada bank syariah selain menawarkan jasa kepada para nasabah bank syariah juga menyediakan berbagai macam produk antara lain; produk penghimpunan dana yang terdiri dari, giro syariah menggunakan akad wadiah dan mudharabah, tabungan syariah yang menggunakan akad wadiah dan mudharabah, deposito syariah menggunakan akad mudharabah, dan produk penyaluran dana terdiri dari, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil menggunakan akad mudharabah dan musyarakah, pembiayaan dengan prinsip jual beli menggunakan akad murabahah, salam dan istishna', pembiayaan dengan prinsip sewa menggunakan akad ijarah dan IMBT, dan pembiayaan dengan prinsip tolong menolong menggunakan akad Qardh.

Diantara produk-produk di atas yang merupakan salah satu banyaknya peminat pada bank syariah yaitu produk tabungan syariah yang menggunakan akad mudharabah, tabungan syariah mudharabah salah satu tabungan syariah yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah, dalam tabungan ini pihak bank bertindak

sebagai mudharib (pengelola dana), dan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana). Bank memiliki kebebasan dalam mengelola dana tersebut. Setelah bank mengelola dana, maka selanjutnya bank akan mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya, selanjutnya bank akan membagi keuntungan tersebut dengan nasabahnya sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil di awal, produk dan akad yang sudah dideskripsikan juga di operasikan pada bank syariah yang mana salah satunya yaitu Bank Aceh Syariah (Nofinawati, 2014:226).

Bank Aceh salah satu bank milik pemerintah daerah, bank yang terletak di Provinsi Aceh yang mana sudah tersebar di setiap daerah yang ada di Aceh dan juga di luar daerah Aceh seperti Sumatra Utara dan Sekitarnya. Bank Aceh juga merupakan jantung dari sektor keuangan dan perbankan di Aceh, Bank Aceh syariah merupakan bank yang sebelumnya beroperasi secara konvensional namun pada tahun 2016 telah secara totalitas mengalami konversi, sehingga seluruh sistem yang ada di Bank Aceh seluruhnya baik yang beroperasi di Aceh maupun luar Aceh telah menggunakan sistem syariah.

Dalam operasionalnya Bank Aceh Syariah memiliki beberapa produk, baik pendanaan maupun pembiayaan serta jasa. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti disini hanya produk pendanaan, yakni pendanaan tabungan dan yang menjadi fokus peneliti disini yaitu produk tabungan, pada produk tabungan di Bank Aceh Syariah terdapat beberapa jenis produk, seperti

Tabungan Firdaus, Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA), Tabungan Aneka Guna, Tabungan Seulanga, Tabungan Sahara, TabunganKu, Tabungan Pensiun, serta Tabungan Simpel, namun kajian ini berfokus pada tabungan Firdaus (bankaceh, 2020).

Tabungan Firdaus yang dipilih tabungan yang paling diminati di Bank Aceh, Tabungan Firdaus singkatan dari fitrah dalam usaha syariah, tabungan Firdaus merupakan tabungan yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yakni pihak bank melakukan kerjasama dengan pihak nasabah secara syariah yang fitrah yang nantinya akan membawa hasil yang berkah, halal, dan bertambah. Keunggulan dari Tabungan Firdaus yaitu adanya bagi hasil dan bebas biaya administrasi pembukuan. Produk Tabungan Firdaus adalah salah satu tabungan yang paling diminati oleh masyarakat, sebagai salah satu tabungan yang paling diminati pada Bank Aceh Syariah, tentunya ini menjadi suatu berkah bagi bank syariah itu sendiri, dan itu tidak terlepas dari minat dan persepsi dari nasabahnya, untuk lebih detail dari penggunaan tabungan dari tiga tahun belakangan ini dapat kita lihat pada tabel di bawah (bankaceh, 2020).

Tabel 1.1
Nasabah yang Menggunakan Tabungan Firdaus

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2017	26.470
2.	2018	28.052
3.	2019	29.388

Sumber : Bank Aceh, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa banyaknya nasabah yang menabung/memilih produk Tabungan Firdaus dan

terjadi peningkatan nasabah yang signifikan setiap tahunnya, hal ini bisa dilihat dari tahun 2017 dimana terdapat jumlah nasabah tabungan sebanyak 26.470, kemudian di tahun 2018 juga terjadi peningkatan nasabah sebanyak 1.582, begitu juga di tahun 2019 terjadi peningkatan nasabah sebanyak 1.336.

Melihat dari data diatas maka banyaknya jumlah nasabah yang memilih menabung pada Tabungan Firdaus dalam kurun waktu 3 tahun maka ada indikasi bahwa ini dipengaruhi oleh persepsi dan minat nasabah terhadap produk tersebut, sehingga persepsi dan minat menjadi salah satu hal yang penting untuk dikaji.

Pengambilan keputusan (*Decision Making*) merupakan pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu, pengambilan keputusan merupakan variabel yang penting. Dikarenakan ini merupakan varibel terikat di antara dua variabel minat dan persepsi.

Sarlito W. Sarwono (2009:24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi nasabah dalam penggunaan produk juga menjadi hal penting, karena dengan adanya persepsi dan minat yang tinggi otomatis akan meningkatkan jumlah nasabah pada produk itu sendiri. Indikator persepsi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantara lain perhatian, informasi, kesesuaian dengan keyakinan, keunggulan, serta memberikan keuntungan.

Selain persepsi, minat juga menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi nasabah untuk memilih produk tersebut. Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu (Widodo, 2019:3). Indikator minat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini di antara lain di antara lain, kepercayaan, kemanfaatan, ketertarikan, serta pelayanan.

Penelitian mengenai persepsi dan minat nasabah terhadap produk tabungan pernah diteliti sebelumnya oleh Syauqi Hamdi (2019) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif antara minat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Dan terdapat pengaruh positif antara persepsi masyarakat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Serta terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara minat dan persepsi masyarakat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Selanjutnya dapat dilihat pada hasil penelitian Yudiana (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,177. Variabel citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 sedangkan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan (bersama-sama) variabel persepsi, citra perusahaan dan pendapatan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah adalah variabel pendapatan. Dibuktikan dengan nilai koefisien variabel pendapatan yaitu sebesar 0,989 yang lebih besar daripada variabel lainnya.

Berdasarkan indikasi di atas menunjukkan bahwa peningkatan nasabah pada produk tabungan Firdaus setiap tahunnya, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi Nasabah dan Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang ingin diteliti penulis sebagai berikut:

1. Apakah persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus?
2. Apakah minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus.

2. Untuk mengetahui minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sebagai wawasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat nasabah terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus.
2. Bagi kalangan akademisi terutama mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut untuk meneliti topik yang sama.
3. Bagi perusahaan, memberikan kontribusi yang bermanfaat atau dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meluncurkan sebuah produk.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian ini, maka secara singkat disusun dalam 5 bab, yang terdiri dari:

- BAB I** Berisi tentang pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II** Membahas tentang landasan teori mengenai pengambilan keputusan, Bank Syariah, tabungan

mudharabah, minat menabung, persepsi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta uraian teoritis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

- BAB III Membahas tentang metode penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.
- BAB IV Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, terdiri memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian.
- BAB V Kesimpulan dan saran, pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka (referensi)

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengambilan Keputusan

2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan pengambilan keputusan (*decision making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil (Dagun, 2006:185).

2.1.2 Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain (Syamsi, 2000:16):

1. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu :

- a. Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- b. Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat. Untuk masalah-masalah

yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.

2. Pengalaman

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

3. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

4. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi

kabur atau kurang jelas.

5. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah – masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat itu.

2.1.3 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara praktiknya berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri bank syariah tidak membebani bunga kepada nasabahnya, akan tetapi menerima imbalan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan (Ismail, 2011:23).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank syariah adalah bank yang menjalankan segala kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Dan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah adalah segala sesuatu yang mencakup tentang bank syariah maupun unit usaha syariah, baik itu kelembagaan, kegiatan usaha, maupun cara serta proses dalam menjalankan kegiatan usahanya.

2.1.4 Karakteristik Bank Syariah

Selain bank yang mempunyai prinsip bank yang bebas bunga, bank syariah juga mempunyai orientasi tujuan

kesejahteraan. Secara dasar terdapat beberapa karakteristik bank syariah (Soemitra, 2009:67):

1. Menghapus Riba
2. Pelayanan terhadap kepentingan publik
3. Bank syariah memiliki sifat universal yang artinya gabungan dari bank komersial dan bank investasi
4. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang mendetail terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi terhadap pemberian modal, dikarenakan bank syariah menerapkan *profit loss sharing* bisnis, ventura, atau industri.
5. Sistem bagi hasil akan mempererat hubungan antara pengusaha dan bank syariah.
6. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank dalam mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan pasar uang antar bank syariah serta instrumen bank sentral yang berbasis syariah.

2.1.5 Produk Bank Syariah

Secara dasar produk bank syariah terbagi ke beberapa bagian, antara lain (Karim, 2004:97):

1. Menghimpun dana

Salah satu produk yang ada di bank syariah adalah menghimpun dana (*funding*). Produk ini dapat berupa tabungan, deposito, serta giro. Prinsip syariah yang digunakan adalah prinsip mudharabah dan wadi'ah. Mudharabah yang digunakan disini

pihak bank sebagai pengelola (mudhorib) dan deposan sebagai pemilik modal (shohibul mal). Mudharabah dibagi menjadi dua bagian yaitu mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah. Mudharabah muthlaqah yaitu pemilik modal atau deposan memberikan hak penuh kepada bank untuk mengelola dananya. Sedangkan mudharabah muqayyadah yaitu pemilik modal atau deposan membatasi pihak bank untuk mengelola dananya, baik itu batasan tempat, jenis usaha atau lainnya. Sedangkan wadi'ah yang digunakan adalah wadi'ah dhamanah, dimana pihak bank bertanggung jawab atas keutuhan harta dari penitip sehingga pihak bank tidak boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

2. Penyaluran dana

Secara garis besar produk penyaluran dana syariah terbagi kepada empat bagian, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d. Pembiayaan dengan akad pelengkap.

3. Jasa

Selain menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*landing*), bank syariah juga menawarkan berbagai pelayanan jasa (*service*). Diantara lain adalah *sharf* (jual beli valuta asing) dan *ijarah* (sewa-menyewa). Misalnya penyewaan kotak penyimpanan (*safe deposit box*).

2.1.6 Tabungan

1. Pengertian tabungan

Salah produk penghimpunan dana di bank syariah adalah tabungan, tabungan adalah salah satu produk yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan dengan syarat-syarat tertentu, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyer giro, atau sarana yang lainnya yang setara (Ismail, 2010:67).

2. Tabungan syariah

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan menurut prinsip syariat, dimana Dewan Pengawas Syariah Nasional (DPSN) telah menyatakan bahwa tabungan yang benar adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan dengan prinsip wadi'ah dan mudharabah.

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan terbagi atas dua jenis, yaitu tabungan yang tidak dibenarkan sesuai prinsip syariah dan tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah, dalam hal ini tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yaitu tabungan yang perhitungannya berdasarkan bunga. Sedangkan tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah* (Rianto, 2012:34).

3. Tabungan mudharabah

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang pelaksanaannya berdasarkan akad mudharabah. Tabungan mudharabah bersifat

investasi. Dalam tabungan ini, pihak bank menerima investasi dari nasabah dalam jangka waktu tertentu, kemudian pihak bank menggunakan dana tersebut ke dalam sektor usaha yang lebih produktif, kemudian hasil dari usaha tersebut dibagikan kepada nasabah sesuai dengan prinsip bagi hasil dan kesepakatan di awal (Burhanuddin, 2010:60).

2.1.7 Indikator Pengambilan Keputusan

Adapun yang menjadi indikator pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu (Keller, 2009:235):

1. Kebutuhan

Kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan, bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya kebutuhan bersamaan dengan perasaan (Alwisol, 2007:218).

2. Pencarian berbagai informasi

Pencarian informasi dilakukan orang untuk berbagai kebutuhan dalam mengatasi kesenjangan pengetahuan. Pencarian informasi dilakukan karena kebutuhan memecahkan masalah, perlu informasi baru dan memperluas pengetahuan yang dimiliki, kebutuhan validasi informasi, dan pentingnya mengklarifikasi informasi yang dibutuhkan. Pencarian informasi membutuhkan cara yang efektif agar mendapatkan informasi yang tepat sesuai dengan yang diperlukan. Pencarian informasi selalu diawali dengan kebutuhan informasi lalu menyampaikan pertanyaan kepada

sumber di luar dirinya, memeriksa apa yang diperoleh lalu mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan (Praboyekti, 2015:1).

3. Evaluasi berbagai alternatif merek produk

Terdapat beberapa proses evaluasi keputusan, dan model-model terbaru yang memandang proses evaluasi konsumen sebagai proses yang berorientasi kognitif. Yaitu, model tersebut menganggap konsumen membentuk penilaian atas produk dengan sangat sadar dan rasional. Beberapa konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen. Pertama, konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen memandang masing-masing produk sebagai sekumpulan atribut pencarian informasi evaluasi alternatif keputusan pembelian perilaku pasca pembelian pengenalan masalah dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan itu (Keller, 2009:235).

4. Evaluasi pasca pembelian

Pada tahap pasca pembelian, pembeli mungkin mengalami konflik dikarenakan melihat fitur produk atau mendengar hal-hal menyenangkan tentang merek lain dan waspada terhadap informasi yang mendukungnya (Keller, 2009:235).

2.2 Persepsi Nasabah Pada Produk Tabungan Firdaus

2.2.1 Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan sesuatu dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui

sesuatu melalui panca indranya (kbbi.kemdikbud.go.id). Sarlito W. Sarwono (2009:24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Sedangkan menurut Laura A. King (2016:130) persepsi adalah proses mengorganisasi dan menginterpretasikan suatu informasi sensoris agar informasi tersebut menjadi bermakna. Menurut (Wade, 2014:202) persepsi yaitu sekumpulan tindakan mental yang mengatur impuls-impuls sensoris menjadi suatu pola yang bermakna. Indra penglihatan kita menghasilkan gambar dua dimensi pada bagian belakang mata, sedangkan kita mempersepsikan dunia dalam bentuk tiga dimensi.

Menurut Slameto (2010:102) persepsi merupakan proses masuknya informasi ke dalam otak manusia, dengan adanya persepsi manusia akan terus menerus melakukan hubungannya dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat alat inderanya.

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Terdapat 2 faktor yang sangat berpengaruh terhadap seleksi persepsi, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berkaitan diri sendiri, faktor tersebut yaitu (Marakali, 2020:15):

1. Kebutuhan psikologi

Kebutuhan psikologi sangat berpengaruh terhadap persepsinya. Terkadang ada hal yang kelihatan (yang sebenarnya tidak ada), karena kebutuhan psikologi.

2. Latar belakang

Latar belakang memengaruhi beberapa hal yang dalam persepsi, orang dengan latar belakang tertentu akan mencari orang yang sama untuk mengikuti dimensi yang serupa dengan mereka.

3. Pengalaman

Pengalaman mempengaruhi persepsi. pengalaman akan membuat seseorang akan mencari orang-orang yang mempunyai pengalaman yang serupa dengan dirinya, orang yang mempunyai pengalaman buruk dalam bekerja mungkin akan menyeleksi orang-orang ini untuk jenis persepsi tertentu.

4. Kepribadian

Orang yang mempunyai kepribadian *introvert* akan tertarik dengan orang serupa atau bahkan sebaliknya.

5. Sikap dan kepercayaan umum

Sikap dan kepercayaan umum juga akan mempengaruhi persepsi.

6. Penerimaan diri

Penerimaan diri juga akan mempengaruhi mempengaruhi persepsi. Seseorang yang ikhlas menerima kenyataan diri akan lebih menyerap sesuatu daripada mereka yang kurang ikhlas menerima realitas dirinya.

Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi seleksi yaitu (Marakali, 2020:16):

1. Intensitas

Rangsangan yang lebih intensif akan mendapatkan banyak tanggapan daripada rangsangan yang kurang intens.

2. Ukuran

Pada umumnya, benda yang memiliki ukuran yang lebih besar akan lebih menarik perhatian. Barang yang lebih besar akan lebih cepat dilihat, banyak perusahaan yang memanfaatkan faktor ini, seperti mereka membuat iklan yang lebih besar agar lebih sering dilihat.

3. Kontras

Pada umumnya, hal-hal lain yang kita lihat akan lebih cepat menarik perhatian, jika orang bias mendengar suara tertentu dan seolah-olah ada perubahan dalam suara tersebut.

4. Gerakan

Sesuatu yang bergerak akan lebih menarik perhatian daripada sesuatu yang diam.

5. Ulangan

Sesuatu yang berulang akan dapat menarik perhatian. Pada waktu tertentu, pemasangan iklan yang berulang walaupun barangnya tidak ada di pasar. Ulangan tersebut akan membuat orang ingat terhadap produk tersebut dibandingkan dengan produk lain yang tidak sering muncul, namun ulangan yang terlalu sering akan menghasilkan kejenuhan dan dapat kehilangan arti perspektif.

6. Keakraban

Seuatu yang akrab atau dikenal akan lebih menarik perhatian. Hal ini terutama jika hal tertentu tidak diharapkan dalam rangka tertentu.

7. Sesuatu yang baru

Faktor ini mungkin bertentangan dengan keakraban. Akan tetapi, sesuatu yang baru mungkin juga akan menarik perhatian, jika seseorang yang sudah terbiasa dengan kerangka yang sudah dikenal, sesuatu yang baru menarik perhatian. Misalnya seorang pekerja yang mendengar suara aneh yang keluar dari mesin, yang memberikan petunjuk sesuatu yang tidak beres dengan mesin tersebut (Marakali, 2020:18).

2.2.3 Persepsi Dalam Islam

Persepsi merupakan guna psikis yang berarti yang menjadi jendela uraian untuk kejadian serta kenyataan kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia bagaikan makhluk yang diberikan amanah kekhalfahan diberikan berbagai keistimewaan yang salah satunya adalah proses serta fungsi persepsi yang lebih rumit serta lebih kompleks dibanding dengan makhluk Allah yang lain (Najati, 2004:98).

2.2.4 Indikator Persepsi

Adapaun yang menjadi indikator persepsi dalam penelitian ini yaitu :

1. Perhatian

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya (Ahmadi, 2003: 145).

2. Informasi

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Sebuah fenomena akan menjadi informasi jika ada yang melihatnya atau menyaksikannya atau merekamnya. Hasil rekaman dari orang yang menyaksikan peristiwa tersebutlah yang dimaksud informasi. Jadi bias dikatakan informasi itu lebih bermakna berita (Yusup, 2009: 11).

3. Kesesuaian dengan keyakinan

Keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dianut seseorang tentang suatu hal. Keyakinan itu didasarkan atas pengetahuan, opini dan keyakinan yang mungkin dipengaruhi dan tidak dipengaruhi oleh rasa emosional (Assauri, 2009:123).

4. Keunggulan

Keunggulan berasal dari kata unggul, dimana menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) unggul diartikan dengan lebih tinggi daripada yang lain-lain. Sedangkan keunggulan menurut kamus bahasa Indonesia diartikan dengan keadaan lebih unggul, kepandaian yang lebih daripada yang lain (www.kbbi.web.id).

5. Memberikan keuntungan

Keuntungan merupakan nilai output yang dihasilkan sebuah perusahaan. Perusahaan distributor menjadi salah satu perusahaan yang memiliki target keuntungan (Sembiring, 2018:1).

2.3 Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (kbbi.kemdikbud.go.id). Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki sesuatu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu (Widodo, 2019:3).

Minat merupakan gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menimbulkan rasa senang. Dengan adanya minat orang tidak akan mudah berkonsentrasi, akan senang mengikuti suatu pelajaran, tidak akan mudah putus asa ketika menemui hambatan-hambatan. Di samping itu dengan adanya minat seseorang akan tumbuh dorongan (motivasi) untuk mencapai suatu tujuan atau prestasi, sebaliknya jika seseorang kurang memiliki minat, maka dia akan merasa terpaksa, tertekan, mudah putus asa bila menemui hambatan (Husamah, 2015:245).

2.3.2 Faktor Tumbuhnya Minat

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tumbuhnya minat, diantaranya (Hamdi, 2019:12):

1. Perasaan senang

Perasaan senang bisa dijelaskan sebagai suasana psikis dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan dalam diri. Jadi bisa dikatakan bahagia Bisa berasal dari observasi, ingatan atau memikirkan sesuatu.

2. Perhatian

Berfokus pada energi mental objek khusus. Seseorang yang berminat pada sesuatu akan memberikan perhatian yang besar.

3. Manfaat dan fungsi

Manfaat dan fungsi merupakan salah satu elemen / indikator minat. Minat tidak dihasilkan secara individual, tetapi ada elemen pendukung, seperti tertarik dengan menabung, dan lainnya. Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur kesadaran pilihan Nilai, penggunaan emosional, pilihan dan kecenderungan batin. Jadi bisa dikatakan minat itu Mendesak seseorang untuk melakukan segalanya Dalam memenuhi keinginannya.

2.3.3 Macam-Macam Minat

Minat dibedakan menjadi dua jenis yaitu minat primitif dan minat kultural (Witherington, 2015:109).

1. Minat primitif

Minat primitif adalah minat yang muncul karena dibutuhkan oleh kebutuhan biologis atau tubuh, seperti kebutuhan makanan dan minuman, perasaan nyaman, serta kebebasan beraktivitas.

2. Minat kultural

Minat kultural adalah minat yang muncul karena proses belajar. Misalnya seseorang punya pengalaman bahwa lingkungannya akan menghargai orang yang berpendidikan tinggi. Hal tersebut akan merangsang minat belajar seseorang agar mendapat penghargaan dari masyarakat atau lingkungan.

2.3.4 Indikator Minat

Adapaun yang menjadi indikator persepsi dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. ketika satu pihak mempunyai keyakinan (*confidence*) bahwa pihak lain yang terlibat dalam pertukaran mempunyai reliabilitas dan integritas, maka dapat dikatakan adanya kepercayaan (Darsono, 2005: 27).

2. Kemanfaatan

Menurut kamus bahasa Indonesia kemanfaatan yaitu sesuatu yang bermanfaat. Kemanfaatan berasal dari kata dasar yaitu manfaat, menurut kamus besar bahasa Indonesia, manfaat didefinisikan sebagai guna, faedah, laba, atau untung (www.kbbi.web.id).

3. Ketertarikan

Ketertarikan atau minat didefinisikan sebagai gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu (Widodo, 2019:3).

4. Pelayanan

Dalam memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, bank syariah tentu memiliki standar mutu pelayanan tersendiri yaitu *service excellence*. *Service excellence* adalah kepedulian kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan, pemenuhan, dan pewujudan kepuasan agar mereka selalu loyal kepada perusahaan (Kasmir, 2005:204).

2.4 Penelitian Terkait

Penulis mencoba mencari, membaca dan mempelajari penelitian sebelumnya terkait dengan bahan penelitian yang akan penulis gunakan sebagai referensi, perbandingan atau menyempurnakan penelitian sebelumnya. Dalam beberapa pedoman yang penulis dapatkan yang ada kaitannya dengan penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Syauqi Hamdi (2019), terkait “Analisis Minat dan Persepsi Masyarakat Terhadap Preferensi Produk Tabungan Mudharabah (Studi Pada BMT Husnayain Jakarta Timur Tahun 2018)”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif antara minat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Dan terdapat pengaruh

positif antara persepsi masyarakat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Serta terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara minat dan persepsi masyarakat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel minat dan persepsi terhadap variabel Y. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variable Y nya.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmawati Deylla Handida (2019), terkait “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama terletak di variabel (Y) dimana peneliti sama-sama meneliti tentang keputusan responden memilih produk. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (X1) dan (X2) dimana penelitian ini menggunakan persepsi dan minat sebagai variabel (X1) dan (X2).

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fetria Eka Yudianta (2018). Terkait “Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI Syariah

Kantor Cabang Semarang)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,177. Variabel citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 sedangkan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan (bersama-sama) variabel persepsi, citra perusahaan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah adalah variabel pendapatan. Dibuktikan dengan nilai koefisien variabel pendapatan yaitu sebesar 0,989 yang lebih besar daripada variabel lainnya. Persamaan penelitian ini terletak di teknik pengambilan sampel yakni teknik *Purpose Sampling*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Analisis Linier Regresi Sederhana.

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Nurlinda (2018), terkait “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan religiusitas dan persepsi nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Sementara secara parsial, hanya variabel religiusitas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama

menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nudiya Anburika (2018), Terkait “Pengaruh Minat dan Preferensi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk-Produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. (2) variabel preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. (3) variabel minat dan preferensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah memilih produk-produk di Bank Syariah KCP Tulungagung. Persamaan penelitian ini adalah Data yang digunakan yakni data primer. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

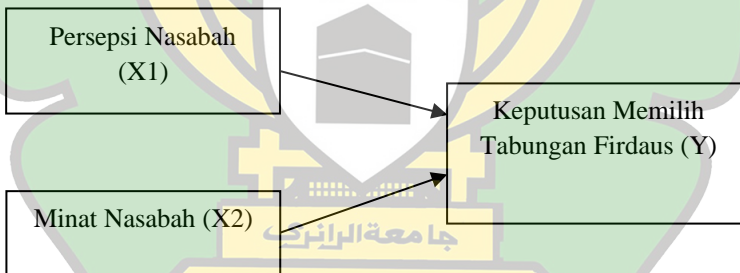
No	Nama dan Judul	Metode penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Hamdi (2019) “Analisis Minat dan Persepsi Masyarakat Terhadap Preferensi Produk Tabungan Mudharabah (Studi Pada BMT Husnayain Jakarta Timur Tahun 2018)”.	Kuantitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel minat dan persepsi terhadap variabel Y . Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variable Y nya.

2	Rahmawati Deylla Handida (2019) “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta”	Kuantitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama terletak di variabel (Y) dimana peneliti sama-sama meneliti tentang keputusan responden memilih produk. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (X1) dan (X2) dimana penelitian ini menggunakan persepsi dan minat sebagai variabel (X1) dan (X2).
3	Yudiana (2018) “Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Semarang)”	Kuantitatif	Persamaan penelitian ini terletak di teknik pengambilan sampel yakni teknik <i>Purpose Sampling</i> . sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Analisis Linier Regresi Sederhana
4	Nurlinda (2018) “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”	Kasual	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
5.	Anburika (2018), “Pengaruh Minat dan Preferensi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk-Produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung”.	Kuantitatif	Persamaan penelitian ini adalah Data yang digunakan yakni data primer. sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Analisis Linier Regresi Sederhana.

Sumber: Data Diolah, 2021

2.5 Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari Persepsi Nasabah dan Minat sebagai variabel independen dan keputusan memilih Tabungan Firdaus variabel dependen. Persepsi berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus, apabila persepsi nasabah terhadap Tabungan Firdaus positif maka akan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih tabungan tersebut. Begitu juga dengan minat, apabila minat nasabah terhadap Tabungan Firdaus positif maka akan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih tabungan tersebut. Berdasarkan kerangka berpikir di atas kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Hipotesis (hypo: sebelum, theses: pernyataan, pendapat) adalah suatu pernyataan yang waktu diungkapkannya belum diketahui kebenaran akan tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris (Gulo W, 2002:43).

Menurut Arikurto (2010:112), hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang masing-masing mengandung benar atau salah. Walaupun sifatnya sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja melainkan harus didasarkan pada kajian teori atau penelitian terdahulu.

Adapun yang mendasari peneliti dalam memutuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syauqi Hamdi (2019) memberikan hasil terdapat pengaruh positif antara minat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Dan terdapat pengaruh positif antara persepsi masyarakat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah. Serta terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara minat dan persepsi masyarakat terhadap preferensi produk tabungan mudharabah.

Dari kerangka berpikir terlihat bahwa adadua variabel independen yaitupersepsi (X_1) dan minat (X_2), dan variabel dependen yaitu Peningkatan jumlah nasabah (Y) Adapun yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian adalah:

- H1: Persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus
- H2: Minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode lapangan adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), akan tetapi peneliti melakukannya dalam bentuk pengumpulan data seperti mengedarkan kuesioner atau angket, wawancara terstruktur, dokumentasi dan sebagainya (Sugiyono, 2010:11).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tentang persepsi nasabah tentang Tabungan Firdaus dan minat nasabah terhadap Tabungan Firdaus.

3.2 Lokasi Penelitian

Wilayah penelitian ini bertempat di Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh Jalan Teuku Mohammad Hasan Nomor 07 Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Pemilihan tempat tersebut dikarenakan tempatnya yang strategis, dan Bank Aceh Syariah tersebut merupakan KC Banda Aceh yang merupakan Kantor cabang yang mempunyai nasabah yang signifikan dibandingkan dengan kantor cabang yang lain.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarwani, dkk, 2012:13). Populasi merupakan keseluruhan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Arfan, 2012:141).

Populasi juga dapat dikatakan keseluruhan bagian data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup yang telah ditentukan sebelumnya. Populasi yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah data nasabah yang menggunakan tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Kota Banda Aceh yang berjumlah 29388 nasabah (data dari Bank Aceh Syariah Banda Aceh, 12 Desember 2019).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62), sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel juga dapat dikatakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut atau sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Aceh Syariah yang menggunakan Tabungan Firdaus.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel nasabah dengan cara *Probability Sampling* dengan teknik *Purpose Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *Purpose Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purpose Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih *Purpose Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus slovin sebagai berikut (Bungin, 2017:116):

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi (29388)

d : Nilai presisi (ditetapkan 10%).

Berikut contoh penentuan jumlah sampel:

Diketahui:

N: 29388 nasabah yang menggunakan tabungan Firdaus

d : (10%)

Ditanya:

n : Besar sampel?

Jawab :

$$n = \frac{29388}{1+29388 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{29388}{294,88}$$

$$n = 99.67$$

Dari formula tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang akan diteliti dan untuk memudahkan peneliti maka yang akan dijadikan sampel sebanyak 100 responden.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian (Bungin, 2005:130). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi atau objek penelitian. Data primer yang dikumpul dalam penelitian ini nantinya diperoleh langsung dengan memberikan kuesioner kepada nasabah Bank Aceh Syariah yang menggunakan tabungan Firdaus....

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Menurut Bungin (2017:134), metode angket atau kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali kepada peneliti.

Dalam penyebaran kuesioner, pengukuran variabel digunakan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:132), skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau persepsi seseorang atau kelompok yang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan ke dalam variabel indikator kemudian indikator tersebut berfungsi sebagai titik awal untuk mengatur item-item yang berupa dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban untuk setiap instrument yang digunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif ke sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Skala Pengukuran	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Kurang setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2017:155). Menurut Agung (2012:66), teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan berupa buku harian, laporan, buku harian, surat pribadi, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumentasi lainnya.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian penting dalam sebuah penelitian, karena digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu menguji komparabilitas antara teori dan fakta empiris. Variabel adalah penunjukan yang dapat diberi nilai *numeric* (kuantitatif) atau nilai kualitas atau dapat diartikan sebagai kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Agung, 2012:18).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung oleh variabel bebas. Variabel terikat disini yaitu keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus.

2. Variabel Independen

Variabel independent atau disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu persepsi dan minat nasabah.

Dari penjelasan diatas maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Nasabah (X1)	Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti (Syauqi hamdi: 2019).	a. Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa tabungan Firdaus di Bank Aceh menarik dari akad yang digunakan 2. Mekanisme tabungan Firdaus sangat berbeda dengan tabungan konvensional
		b. Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa saya bisa memahami tata cara tabungan Firdaus 2. Saya merasa mudah menyerap semua informasi pada tabungan Firdaus 3. Tabungan Firdaus mempunyai prosedur yang mudah dalam pengajuan tabungan
		c. Kesesuaian dengan keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya tabungan Firdaus sudah sesuai dengan prinsip syariah 2. Tabungan Firdaus dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya

Tabel 3.2- Lanjutan

		d. Keunggulan	1. Tabungan Firdaus mempunyai keunggulan dalam kecepatan pencairan dana dibandingkan tabungan lainnya
		e. Memberikan keuntungan	1. Dengan menabung pada tabungan Firdaus akan memberikan keuntungan kepada saya
Minat menabung (X2)	Minat menabung adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk menabung dalam mewujudkan pencapaian tujuan (Syauqi hamdi: 2019).	a. Kepercayaan	1. Saya tertarik untuk menabung di Bank Aceh karena saya percaya pada kinerja dan operasionalnya
		b. Kemudahan	1. Saya tertarik menabung di Bank Aceh karena produk tabungan firdaus yang menerapkan sistem syariah
		c. Ketertarikan	1. Saya tertarik menabung di Bank Aceh karena kemudahan akses informasinya
		d. Pelayanan	1. Saya tidak akan pindah ke produk tabungan lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan Bank Aceh Syariah kepada saya

Tabel 3.2-Lanjutan

Keputusan memilih Tabungan Firdaus(Y)	Pengambilan keputusan adalah pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu (Rahmawati Deylla Handida: 2019)	a. Kebutuhan	1. Saya menggunakan produk tabungan firdaus karena sesuai dengan kebutuhan saya
		b. Pencarian berbagai informasi	1. Saya menggunakan produk tabungan firdaus karena rekomendasi/informasi dari orang tua/saudara/teman
		c. Evaluasi berbagai alternatif merek produk	1. Produk tabungan firdaus mampu memenuhi kebutuhan saya terkait pengelolaan dana
		d. Evaluasi pasca pembelian	1. Saya merasa puas menggunakan produk tabungan firdaus selama ini

Sumber: Data Diolah, 2020

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2010:142).

3.7.2 Uji Instrumen

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka sebelum melakukan uji statistik, terdahulu data yang telah diperoleh harus melakukan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas digunakan untuk mengukur butir-butir pertanyaan agar tidak menyimpang dan akurat.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid atau alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. (Agung, 2012:48). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor masing-masing butir pertanyaan pada tiap-tiap variabel dengan skor total. Butir-butir pertanyaan penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Reabilitas

Menurut Agung (2012:51), reabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian dan keakuratan sebuah instrument. Jadi reabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Menurut Sekaran di dalam Duwi Priyatno (2014: 64), reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak (Ghozali, 2015:160). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik atau analisis statistik. Analisis grafik merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram hal ini dapat membingungkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas
 - b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- #### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa/semua independent variable dalam model regresi. Pendeteksiannya dilakukan dengan menggunakan tolerance value dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance value $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Widyaningdyah, 2001).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya yang tidak terjadi heteroskesdasitas. Berikut ini dilakukan uji heteroskesdasitas dengan metode grafik, yaitu melihat pola titik-titik pada grafik regresi (Pryatno, 2014:109). Dasar kriterianya dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi hereroskesdasitas)
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskesdasitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena memiliki dua variabel bebas yang mempengaruhi satu variabel terikat. Regresi linier berganda

adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (x) dengan variabel dependen (Y).

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:56):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(3.2)$$

Dimana :

Y = Tabungan Firdaus

A = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X₁ = Persepsi Nasabah

X₂ = Minat Nasabah

e = *error of term*

3.7.5 Pengujian Hipotesis (uji t)

Uji t padasnya bertujuan untuk menguji secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t: maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan cara membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen (Latan dan Temalagi, 3013:81).

3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Latan dan Temalagi, 2013:80). Nilai *R-squares* 0,75 menunjukkan model kuat, 0,50 menunjukkan model sedang, dan 0,25 menunjukkan model lemah. Kelemahan mendasar penggunaan *R-squares* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Aceh

4.1.1. Sejarah Bank Aceh Kc Banda Aceh

Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh (BPD) yang sebelumnya menjadi Perseroan Terbatas merupakan prakarsa dari Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Aceh). Dengan surat keputusan nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap wakil notaris di Kutaraja (sekarang disebut Banda Aceh), untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV”. Setelah melewati beberapa kali perubahan akte, pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan Pokok BPD, semua bank milik pemerintah daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan undang-undang tersebut.

Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh

yang secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973. Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, pemerintah daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan keputusan Nomor 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999. Perubahan bentuk badan hukum menjadi PT ditetapkan dengan akte No. 55 tanggal 21 April, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD Aceh). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004. Perubahan nama perseroan menjadi PT. Bank Aceh Syariah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHA-44411.AH.0102 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009 dan kemudian disahkan oleh Keputusan Gubernur

Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Pada tanggal 25 Mei 2015 melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh, kemudian Bank Aceh telah dapat menjalani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal (Bank Aceh, 2019).

4.2 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini sebanyak 100 nasabah aktif Tabungan Firdaus PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Kuesioner penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu menegani identitas responden dan 17 butir pertanyaan mengenai variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

Persepsi (X_1) dan Minat (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Nasabah (Y).

Kuesioner penelitian ini disebarakan melalui *Google Forms* kepada masyarakat kota Banda Aceh dan sekitarnya kemudia hasil dari penyebaran kuesioner akan diolah. Masayakat yang menjadi responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi nasabah aktif dan memiliki produk dana Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Informasi terkait jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui jenis kelamin yang lebih dominan terkait persepsi nasabah dan minat terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus. Berikut adalah data responden pada penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	51	51%
2	Wanita	49	49%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa jumlah laki-laki yang mengisi kuesioner lebih dominan dibandingkan dengan wanita dengan jumlah 51 responden atau 51%. Sedangkan jumlah wanita yang mengisi kuesioner sebanyak 49 responden atua 49%.

4.2.2 Usia Responden

Profile lain mengenai responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yaitu usia responden untuk menunjukkan rentan usia berapa yang dominan mengisi kuesioner pada penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	6	6%
2	21-30 Tahun	69	69%
3	31-40 Tahun	16	16%
4	41-50 Tahun	8	8%
5	> 50 Tahun	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dijelaskan bahwa responden yang terlibat dalam penelitian ini bervariasi. Responden yang paling sedikit yaitu pada usia >50 tahun dengan jumlah 1 responden atau 1%. Sedangkan responden yang paling dominan yaitu pada usia 21-30 tahun dengan jumlah 69 responden atau 69%. Responden pada usia < 20 tahun berjumlah 6 responden atau 6%, usia 31-40 tahun berjumlah 16 responden atau 16% dan usia 41-50 tahun berjumlah 8 responden atau 8%.

4.2.3 Pekerjaan Responden

Informasi mengenai pekerjaan responden dilakukan untuk mengetahui pekerjaan yang paling dominan yang dijalankan oleh responden. Berikut adalah data responden pada penyebaran

kuesioner berdasarkan pekerjaan responden ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Wirausaha	26	26%
2	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	18	18%
3	Pensiunan	4	4%
4	Mahasiswa/Pelajar	37	37%
5	IRT	2	2%
6	Lainnya	13	13%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh mahasiswa/pelajar dengan jumlah 37 responden atau 37%. Sedangkan IRT merupakan pekerjaan yang paling sedikit dengan jumlah 2 responden atau 2%. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 26 responden atau 26%.; PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen berjumlah 18 responden atau 18%; Pensiunan berjumlah 4 responden atau 4%. Terdapat pula kesioner dengan responden yang menjawab Lainnya dengan jumlah 13 responden atau 13%.

4.2.4 Nasabah Aktif Tabungan Firdaus

Informasi terkait nasabah aktif Tabungan Firdaus untuk memperjelas bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini merupakan pengguna aktif Tabungan Firdaus pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Berikut adalah data responden pada

penyebaran kuesioner berdasarkan pengguna aktif Tabungan Firdaus ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.4
Nasabah Aktif Tabungan Firdaus

No.	Nasabah Aktif Tabungan Firdaus	Jumlah	Persentase (%)
1	Aktif	100	100%
2	Tidak	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh responden pada penelitian ini merupakan nasabah aktif Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dengan jumlah 100 responden atau 100%.

4.2.5 Lamanya Menjadi Nasabah

Profile lain mengenai responden diperoleh melalui kuesioner yaitu lamanya responden menjadi nasabah Tabungan Firdaus. Berikut adalah tabel data responden kuesioner ditunjukkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.5
Lamanya Menjadi Nasabah

No.	Lamanya Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	27	27%
2	1-2 Tahun	29	29%
3	2-3 Tahun	24	24%
4	> 3 Tahun	20	20%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa nasabah yang menjadi responden bervariasi yaitu paling sedikit berada pada > 3 tahun lamanya dengan jumlah 20 responden atau 20% sedangkan yang paling dominan berada pada 1-2 tahun lamanya dengan jumlah 29 responden atau 29%. Pilihan < 1 tahun berjumlah 27 responden atau 27% dan 2-3 tahun berjumlah 24 responden atau 24%.

4.3 Tanggapan Responden

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarakan diukur dengan menggunakan skala likert dengan skala 5 skor yaitu skor 1 sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 kurang setuju, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Adapun kategori pengaruh persepsi dalam kuesioner ditunjukkan dalam tabel 4.10.

Tabel 4.6
Pengkategorian Pengaruh Persepsi Nasabah Berdasarkan Nilai Skor

No.	Skor Min	Interpretasi
1	1.00 hingga 2.60	Rendah
2	2.61 hingga 4.20	Sederhana
3	4.21 hingga 6.00	Tinggi

Sumber: Yusuf, 2017

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Nasabah

Dalam penelitian ini, variabel persepsi terdiri atas 9 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Nasabah

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-Rata	Rerata
1	P1	0	2	10	44	44	4.30	4.10 (Sederhana)
2	P2	1	2	12	54	31	4.12	
3	P3	0	2	14	52	32	4.14	
4	P4	1	3	16	45	35	4.10	
5	P5	2	1	18	51	28	4.02	
6	P6	1	2	16	50	31	4.08	
7	P7	1	2	24	45	28	3.97	
8	P8	2	4	11	54	29	4.04	
9	P9	1	2	17	45	35	4.11	
Total		9	20	138	440	293	36.88	

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa rerata variabel persepsi berada pada tahap sederhana dengan nilai 4.10. Responden dominan memilih setuju bahwa persepsi bernilai positif sehingga mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh syariah. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bahwa rata-rata terendah didapati oleh item pernyataan ke-7 yaitu “Tabungan Firdaus dapat meningkatkan usaha dan kesejahteraan” dengan nilai sebesar 3,97. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi didapati oleh item pernyataan ke-1 yaitu “Saya merasa Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh menarik dari akad yang digunakan” dengan nilai sebesar 4.30.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat

Dalam penelitian ini, variabel minat terdiri atas 4 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-Rata	Rerata
1	M1	1	1	12	41	45	4.28	4.19 (Sederhana)
2	M2	1	1	9	50	39	4.25	
3	M3	0	2	13	45	40	4.23	
4	M4	1	7	17	41	34	4.00	
Total		3	11	51	177	158	16.76	

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa rerata variabel minat berada pada tahap sederhana dengan nilai 4.19. Responden dominan memilih setuju bahwa minat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bahwa rata-rata terendah didapati oleh item pernyataan ke-4 yaitu “Saya tidak akan pindah ke produk tabungan lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh kepada saya” dengan nilai 4.00. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi didapati oleh item pernyataan ke-1 yaitu “Saya tertarik untuk menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh karena saya percaya pada kinerja dan operasionalnya” dengan nilai 4.28.

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Dalam penelitian ini, variabel keputusan memilih Tabungan Firdaus terdiri atas 4 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-Rata	Rerata
1	KN 1	1	2	8	44	45	4.30	4.17 (Sederhana)
2	KN 2	3	4	19	39	35	3.99	
3	KN 3	0	5	10	60	25	4.05	
4	KN 4	1	2	7	44	46	4.32	
Total		5	13	44	187	151	16.66	

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa rata-rata variabel keputusan memilih Tabungan Firdaus berada pada tahap sederhana dengan nilai 4.17. Responden dominan memilih setuju terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata terendah didapati oleh item pernyataan ke-2 yaitu “Saya menggunakan produk Tabungan Firdaus karena sesuai dengan kebutuhan saya” dengan nilai 3.99. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi didapati oleh item pernyataan ke-4 yaitu “Saya merasa puas menggunakan produk Tabungan Firdaus selama ini” dengan nilai 4.32.

4.4 Pengujian Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistic dengan *person correlation*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 100 responden (n-100) dengan demikian nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0.195. hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Nasabah

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
P1	0.648	0.195	0.00	Valid
P2	0.693	0.195	0.00	Valid
P3	0.698	0.195	0.00	Valid
P4	0.745	0.195	0.00	Valid
P5	0.684	0.195	0.00	Valid
P6	0.626	0.195	0.00	Valid
P7	0.738	0.195	0.00	Valid
P8	0.775	0.195	0.00	Valid
P9	0.690	0.195	0.00	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel persepsi nasabah dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistic melalui IBM *Statistic*. Kuesioner dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} adalah 0.195 dan nilai signifikan yang kurang dari 0.005.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
M1	0.804	0.195	0.00	Valid
M2	0.741	0.195	0.00	Valid
M3	0.721	0.195	0.00	Valid
M4	0.752	0.195	0.00	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel minat adalah valid dalam uji validitas melalui proses olah data menggunakan IBM *Statistic*. Karena nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0.195.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
KN1	0.784	0.195	0.00	Valid
KN2	0.786	0.195	0.00	Valid
KN3	0.746	0.195	0.00	Valid
KN4	0.811	0.195	0.00	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dari variabel keputusan memilih Tabungan Firdaus dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan masing-masing memiliki nilai signifikan dibawah 0.05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel keputusan nasabah adalah valid dalam uji validitas.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihat pada hasil dan tampilan dalam tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No.	Item	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Persepsi	9	0.870	Reliabel
2	Minat	4	0.743	Reliabel
3	Keputusan Nasabah	4	0.782	Reliabel

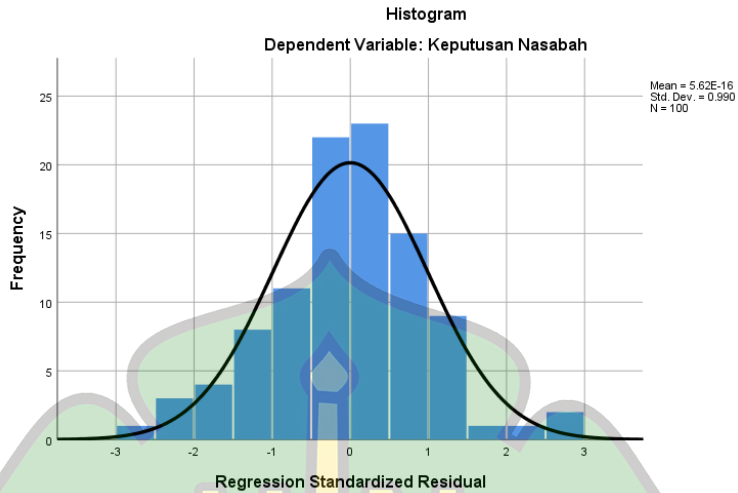
Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa semua nilai pada item persepsi nasabah, minat, dan keputusan memilih Tabungan Firdaus dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima. Pada item persepsi nasabah termasuk reliabilitas sangat tinggi karena nilainya lebih besar dari pada 0.800. Sedangkan minat dan keputusan memilih Tabungan Firdaus bernilai 0.743 dan 0.782 sehingga dinyatakan reliabilitas tinggi. Sehingga nilai setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten hasilnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dan metode normal *probability plot*. Hasil pengujian menggunakan analisis grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.2.

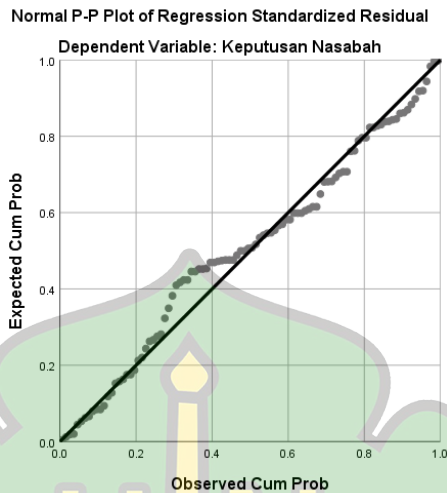


Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 4.1
Histogram

Hasil grafis histogram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal atau memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal (residual terdistribusi secara normal).

Ghozali (2015:160), menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar 4.3 grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonalnya yaitu residual terdistribusi secara normal.



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 4.2
Normal Probability Plot

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi berganda. Multikolonieritas adalah kondisi dimana variabel independen saling berhubungan satu sama lain (Fauzi, dkk, 2019). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada uji tersebut variabel independen saling terikat maka pengujian ini tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Tidak adanya multikolinearitas merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi.

Uji multikolonieritas dilakukan jika ada lebih dari satu variabel bebas (independen) dalam model regresi. Dalam pengujian ini, peneliti melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*

(VIP). Jika nilai VIF lebih kurang 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.10 maka data yang diuji memiliki multikolonieritas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolonieritas

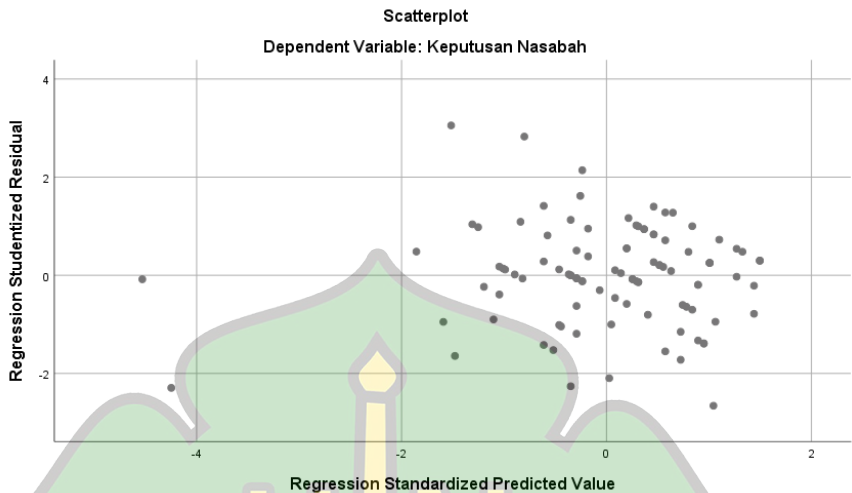
Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
(Constan)			
Persepsi Nasabah	0.521	1.920	Tidak Multikolonieritas
Minat	0.521	1.920	Tidak Multikolonieritas

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi Nasabah sebesar 0.521 dan variabel minat sebesar 0.521, artinya nilai *tolerance* lebih dari 0.10. Nilai VIF pada variabel persepsi dan minat sebesar 1.920, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut maka pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan saat uji regresi linear, karena syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh terdapat heteroskedastisitas.



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar tidak membentuk pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi nasabah (X_1) dan minat (X_2) terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih (Y) Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
<i>(Constant)</i>	2.624	1.390
Persepsi Nasabah	0.107	0.049
Minat	0.603	0.102

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19, hasil persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.624 + 0.107 X_1 + 0.603 X_2 + e$$

Diketahui bahwa konstanta bernilai positif sebesar 2.624, artinya jika X_1 dan X_2 nilainya adalah 0 maka keputusan memilih Tabungan Firdaus sebesar 2.624. koefisien regresi linear berganda variabel persepsi bernilai positif sebesar 0.107, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan persepsi nasabah maka akan meningkatkan keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus sebesar 0.107. Sedangkan koefisien regresi variabel minat juga bernilai positif sebesar 0.603 hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan minat nasabah akan meningkatkan keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sebesar 0.603.

4.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah dan minat terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus secara parsial khususnya.

4.7.1 Uji Parsial (Uji – t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sujarweni, 2015). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai sig < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini t tabel sebesar 1.984. Hasil uji statistik parsial dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 416
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

<i>Model</i>	T	Sig
Persepsi Nasabah	2.180	0.032
Minat	5.933	0.000

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai sig untuk persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus adalah sebesar 0.032 < 0.05 dan $t_{hitung}: 2.180 > t_{tabel}: 1.984$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi nasabah berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan memilih Tabungan Firdaus karena nilai signifikannya lebih kecil dari pada tingkat signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima.
2. Diketahui nilai sig untuk minat terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan $t_{hitung}:$

$5.933 > t_{\text{tabel}}: 1.984$. hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan memilih Tabungan Firdaus karena nilai signifikannya lebih kecil dari pada tingkat signifikan 5% dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen yaitu persepsi nasabah (X_1) dan minat (X_2) dengan variabel independen yaitu keputusan memilih Tabungan Firdaus (Y), bisa juga dikatakan sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.731	0.534	0.524	1.77905

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil *output* uji koefisien determinasi pada tabel 4.21 memperoleh hasil sebesar 0.731 yang berarti bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen kuat. Nilai *R Square* diperoleh 0.534 yang menunjukkan bahwa variabel persepsi nasabah (X_1) dan minat (X_2) sebesar 53.4% sedangkan sisanya sebesar 46.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel persepsi nasabah (X_1) mempengaruhi keputusan dalam memilih produk Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah dan variabel minat (X_2) nasabah mempengaruhi keputusan dalam memilih produk Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0.534 atau 53,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh persepsi nasabah dan minat terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah adalah 53.4% sedangkan sisanya 46.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini telah dilakukan proses olah data yang diperoleh dari pernyataan responden, adapun hasilnya sebagai berikut.

4.9.1 Variabel Persepsi Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa persepsi nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden nasabah aktif Bank Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan bahwa, pada uji t sebesar 2.180 dengan t_{tabel} sebesar 1.984 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0.032 maka

terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh.

Semakin baik, bagus, dan tinggi persepsi tentang Tabungan Firdaus di kalangan nasabah Bank Aceh maka persepsi nasabah akan semakin meningkat dan keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus juga semakin besar. Pihak bank perlu mengoptimalkan mekanisme produk Tabungan Firdaus khususnya, mempertahankan citra baik, memberi sosialisasi terkait keunggulan dan kemudahan produk Tabungan Firdaus yang dapat dilakukan melalui media sosial atau lainnya. Pengoptimalan produk Tabungan Firdaus jika ditingkatkan lagi maka keputusan nasabah dalam memilih produk Tabungan Firdaus juga akan semakin besar. Semakin tinggi persepsi nasabah maka akan semakin tinggi keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus. Hal ini tercermin dari beberapa item pernyataan yang menunjukkan skor rata-rata paling tinggi yaitu P1 (Saya merasa Tabungan Firdaus di Bank Aceh menarik dari akad yang digunakan) dengan skor rata-rata 4.30.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan memilih produk tabungan dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.033 < 0.05$ dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2.197 > 2.002$. Hasil penelitian Harahap (2020) juga menyatakan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh yang signifikan

positif terhadap keputusan memilih produk dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.007 < 0.05$ dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2.817 > 2.011$. Pada penelitian Yuliana (2018) memperoleh hasil bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah namun tidak signifikan dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu $0.177 > 0.05$.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayati (2018), yang menyatakan bahwa secara parsial variabel persepsi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu $0.152 < 0.05$ dan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu $1.125 > 1.986$. Begitupula dengan hasil penelitian Nurlinda (2018) yang memperoleh hasil bahwa secara parsial variabel persepsi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah.

4.9.2 Variabel Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan

Firdaus

Pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa minat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden nasabah aktif Bank Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan bahwa, pada uji t sebesar 5.933 dengan t_{tabel} sebesar 1.984 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0.000 maka

terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh.

Semakin besar minat nasabah terhadap produk Tabungan maka minat akan semakin meningkat sehingga keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus juga semakin besar. Pihak bank perlu mengoptimalkan mekanisme operasional kinerja, kepercayaan, dan kemudahan produk Tabungan Firdaus. Pengoptimalan operasional kinerja jika ditingkatkan lagi maka keputusan nasabah dalam memilih produk Tabungan Firdaus juga akan semakin besar. Semakin tinggi minat nasabah maka akan semakin tinggi keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus. Hal ini tercermin dari beberapa item pernyataan yang menunjukkan skor rata-rata paling tinggi yaitu M1 (Saya menggunakan produk Tabungan Firdaus karena sesuai dengan kebutuhan saya) dengan skor rata-rata 4.28.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel minat berpengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan nasabah memilih produk dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3.144 > 1.986$. sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2020) dengan memperoleh hasil bahwa secara parsial variabel minat berpengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan nasabah memilih produk dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.005 < 0.05$ dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $6.648 > 1.97$. Sama juga halnya dengan penelitian yang

dilakukan oleh Anburika (2018) dengan memperoleh hasil bahwa secara parsial variabel minat berpengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan nasabah memilih produk dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.005 < 0.05$ dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $6.648 > 1.97$.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

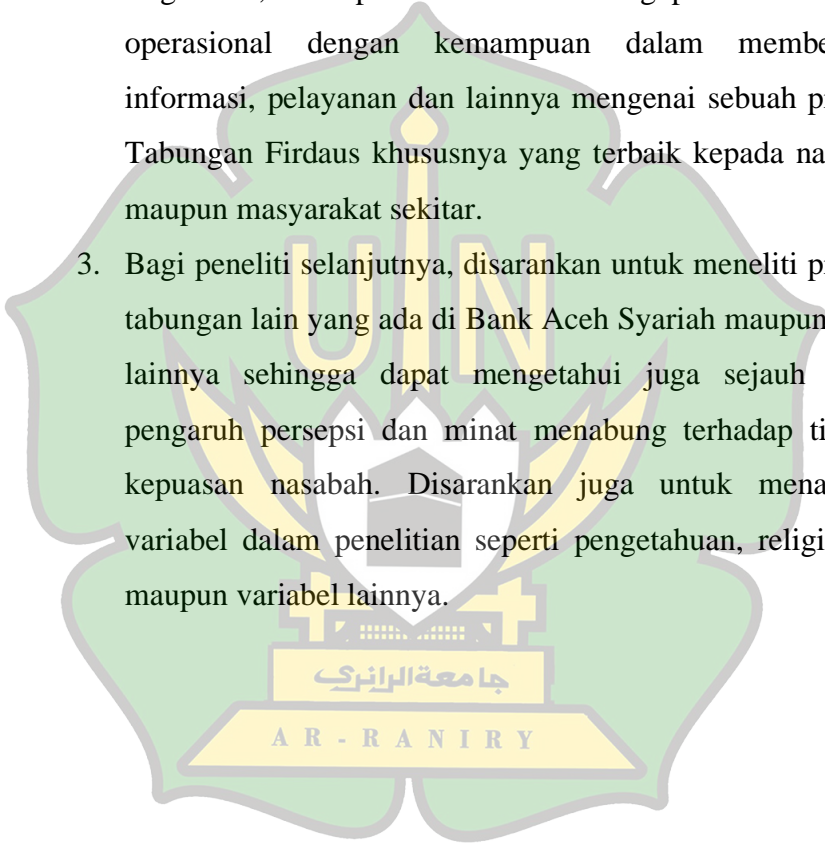
Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi nasabah dan minat terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dengan 100 responden, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel persepsi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel persepsi nasabah mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2.180 dan t_{tabel} 1.984 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0.032 < 0.05$ sehingga variabel persepsi nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.
2. Variabel minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel minat mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5.933 dan t_{tabel} 1.984 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga variabel minat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran kepada pihak bank dan akademisi

1. Bagi bank, diharapkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja operasional dengan kemampuan dalam memberikan informasi, pelayanan dan lainnya mengenai sebuah produk Tabungan Firdaus khususnya yang terbaik kepada nasabah maupun masyarakat sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti produk tabungan lain yang ada di Bank Aceh Syariah maupun bank lainnya sehingga dapat mengetahui juga sejauh mana pengaruh persepsi dan minat menabung terhadap tingkat kepuasan nasabah. Disarankan juga untuk menambah variabel dalam penelitian seperti pengetahuan, religiusitas maupun variabel lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu. (2012). *Metodologi penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anburika, Nudiya (2018). "Pengaruh Minat Dan Preferensi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk-Produk Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung." Skripsi, FEBI, Perbankan Syariah, IAIN Tulungagung
- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Anggara, Sahya. (2012). *Perbandingan Administrasi Negara*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikurto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofyan. (2009). *Manajemen Permasaran*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bank Aceh (2019). Tentang Laporan Tahunan 2019. Diakses pada 20 April 2021 melalui www.bankaceh.co.id.
- Badudu, J.S dan Zain.(1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dagun, M. Save. (2006). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).

Darsono, L.I. dan Dharmmesta, B.S., *Kontribusi Involvement dan Thrust in Brand dalam Membangun Loyalitas Pelanggan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, No 3, Vol 20, (2005), 2.

Fauzi, Fitriya, Denci. Abdul Basyith dan Asiat, Diah Isnaini. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gremedia Widiasarana Indonesia.

Hamdi, Syauqi. (2019). *Analisis Minat dan Persepsi Masyarakat Terhadap Preferensi Produk Tabungan Mudharabah*. Skripsi.FEB, Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah.

<https://kbbi.web.id/manfaat> (diakses pada 30 Desember 2020).

<https://kbbi.web.id/unggul> (diakses pada 30 Desember 2020).

Ikhsan, Arfan Misri. (2012). *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citra Pustaka Media.

Ismail.(2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Karim, Adiwarmanto. A. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

kbbi.kemdikbud.go.id, *Minat*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> (diakses pada 7 Oktober 2020).

kbbi.kemdikbud.go.id, *persepsi*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi> (diakses pada 11 Oktober 2020).

- King, Laura A. (2016). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller.(2009). *Manajemen Pemasaran*. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, (2012). *Marketing Management*, Edisi 14, New Jersey: Prentice-Hall Published.
- Latan Hengki, Temalagi Selva. (2013). *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. (2007). *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nizar, Muhammad .(2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesahtraan UMKM*. jurnal MALIA, vol 7, Nomor 2 hlm 292-299.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nofinawati. 2014. “Akad Dan Produk Perbankan Syariah”. Jurnal Fitrah. Vol. 08 No 2 hlm 224.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian dan Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Pane, Afrizar, et al. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap Auditor Kap Kota Medan): *Jurnal Mantik* 3.1 (2019): 82-93.
- Pawit, M. Yusuf. (1995). *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung.

- Praboyekti, Umi. (2015). *Pencarian Informasi dan Navigasi*. Jurnal EKSIS Vol 08 No 01 Mei 2015: halaman 01 – 07
- Priyatno, Duwi. (2014). *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi offset.
- Sarlito W Sarwono .(2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sembiring, Muhammad Ardiansyah, dan Nuriadi Manurung. (2018). *Analisis Pencapaian Keuntungan Perusahaan Menggunakan Metode Rought Set*. Jurnal Mantik Panusa, Vol. 22, No.1.
- Siregar, Onan Marakali. dkk.(2020). *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah*. Medan: Puspantara.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemitra, Andi. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sujarwani, V. Wiratama dan Endrayanto, Poly.(2002). *Statistika penelitian*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsi, Ibnu. (2000). *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang RI no. 21 Tahun (2008) tentang Perbankan Syariah.
- Wade, Carole. (2014). *Psikologi edisi kesebelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Widyaningdyah, Agnes Utari. "Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap earnings management pada perusahaan go public di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3.2 (2001): 89-101.
- Widodo, Hery.(2019). *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*.Semarang: Mutiara Aksara.
- Witherington, H. C. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Yudiana, Fetria Eka (2018). Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Semarang). Skripsi. FEBI, Perbankan Syariah, IAIN Salatiga
- Zuhirsyan, Muhammad, dan Nurlinda Nurlinda. "Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10.1 (2018): 48-62.



LAMPIRAN I
PEDOMAN KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i)responden

Nasabah Bank Aceh Syariah

Di tempat,

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Sehubungan dengan proses penyelesaian karya ilmiah (skripsi) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dengan biodata sebagai berikut:

Nama	: Muarif
Nim	: 160603218
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah

Pada saat ini sedang menyusun skripsi dengan judul :
“Pengaruh Persepsi Nasabah dan Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah”. Sehubungan dengan hal itu, saya membutuhkan informasi dan data dengan mengisi angket (kuesioner) penelitian ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) nasabah Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,

Muarif

Identitas Responden

Nama (boleh inisial) :

Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan

Usia : a. <20 Tahun d. 41-50 Tahun

b. 20-30 Tahun e. >50 Tahun

c. 31-40 Tahun

Pekerjaan : a. Wirausaha

b. PNS, POLRI, TNI, Dosen, Guru

c. Pensiunan

d. Mahasiswa/Pelajar

e. IRT

f. Lainnya

Apakah Anda pengguna aktif Tabungan Firdaus?

a. Ya

b. Tidak

Berapa lama Anda menjadi nasabah Tabungan Firdaus?

a. <1 Tahun

b. 1-2 Tahun

c. 2-3 Tahun

d. >3 Tahun

Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

KS = Kurang Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Variabel Persepsi Nasabah (X₁)

Item	No	Daftar Pernyataan	1	2	3	4	5
Perhatian	1	Saya merasa Tabungan Firdaus di Bank Aceh menarik dari akad yang digunakan					
	2	Mekanisme Tabungan Firdaus sangat berbeda dengan tabungan Konvensional					
Informasi	3	Saya merasa saya bisa memahami tata cara Tabungan firdaus					
	4	Saya merasa mudah menyerap semua informasi ketentuan pada Tabungan Firdaus					
	5	Tabungan Firdaus mempunyai prosedur yang mudah dalam pengajuan Tabungan					
Kesesuaian dengan keyakinan	6	Menurut saya tabungan Firdaus sudah sesuai dengan prinsip syariah					
	7	Tabungan Firdaus dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya					
keunggulan	8	Tabungan Firdaus mempunyai keunggulan dalam kecepatan pencairan dana dibandingkan tabungan lainnya					
Memberikan keuntungan	9	Dengan menabung pada tabungan Firdaus akan memberikan keuntungan kepada saya					

Variabel Minat (X₂)

Item	No	Daftar Pernyataan	1	2	3	4	5
Kepercayaan	1	Saya tertarik untuk menabung di Bank Aceh karena saya percaya pada kinerja dan operasionalnya					
Kemanfaatan	2	Saya tertarik menabung di Bank Aceh karena produk Tabungan Firdaus yang menerapkan sistem syariah					
Ketertarikan	3	Saya tertarik menabung di Bank Aceh karena kemudahan akses informasinya					
Pelayanan	4	Saya tidak akan pindah ke produk tabungan lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan Bank Aceh Syariah kepada saya					

Variabel Keputusan Memilih Tabungan Firdaus (Y)

Item	No	Daftar Pernyataan	1	2	3	4	5
Kebutuhan	1	Saya menggunakan produk Tabungan Firdaus karena sesuai dengan kebutuhan saya					
Pencarian berbagai informasi	2	Saya menggunakan produk Tabungan Firdaus karena rekomendasi/informasi dari orang tua/saudara/teman					
Evaluasi berbagai alternatif merek produk	3	Produk Tabungan Firdaus mampu memenuhi kebutuhan saya terkait pengelolaan dana					
Evaluasi pasca pembelian	4	Saya merasa puas menggunakan produk Tabungan Firdaus selama ini					

Berikut link untuk mengisi kuesioner secara online:

<https://docs.google.com/forms/d/110qq1GTiO8iaqB7wQLS6hSXvGn9YLx3Xx321hCbvas0/closedform#question=1875472112&field=839810876>



LAMPIRAN II
DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

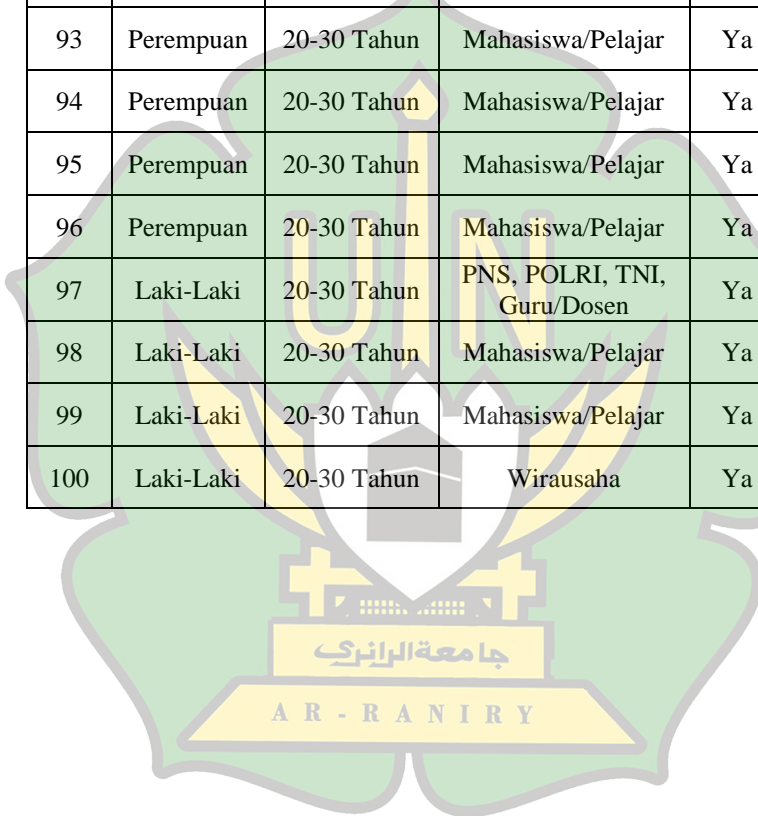
No	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Aktif	Lamanya
1	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
2	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
3	Perempuan	41-50 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	> 3 Tahun
4	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
5	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	< 1 Tahun
6	Perempuan	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	> 3 Tahun
7	Perempuan	41-50 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	> 3 Tahun
8	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	1-2 Tahun
9	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
10	Perempuan	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	< 1 Tahun
11	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
12	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	< 1 Tahun
13	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
14	Laki-Laki	31-40 Tahun	Wirausaha	Ya	> 3 Tahun
15	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun
16	Perempuan	31-40 Tahun	IRT	Ya	< 1 Tahun
17	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	> 3 Tahun
18	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun
19	Perempuan	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	< 1 Tahun
20	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun

21	Perempuan	< 20 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
22	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	> 3 Tahun
23	Laki-Laki	31-40 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
24	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	> 3 Tahun
25	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	> 3 Tahun
26	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	< 1 Tahun
27	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	> 3 Tahun
28	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	2-3 Tahun
29	Perempuan	< 20 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	2-3 Tahun
30	Perempuan	41-50 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	2-3 Tahun
31	Laki-Laki	> 50 Tahun	Pensiunan	Ya	1-2 Tahun
32	Perempuan	20-30 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	1-2 Tahun
33	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	< 1 Tahun
34	Perempuan	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	2-3 Tahun
35	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	2-3 Tahun
36	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
37	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
38	Laki-Laki	< 20 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
39	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun
40	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	< 1 Tahun
41	Perempuan	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	2-3 Tahun
42	Perempuan	31-40 Tahun	Wirausaha	Ya	> 3 Tahun
43	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1

					Tahun
44	Perempuan	31-40 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun
45	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun
46	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	> 3 Tahun
47	Perempuan	< 20 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
48	Perempuan	41-50 Tahun	IRT	Ya	1-2 Tahun
49	Laki-Laki	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	2-3 Tahun
50	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
51	Laki-Laki	41-50 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	> 3 Tahun
52	Perempuan	< 20 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
53	Perempuan	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	2-3 Tahun
54	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
55	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
56	Laki-Laki	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	> 3 Tahun
57	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	< 1 Tahun
58	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	> 3 Tahun
59	Perempuan	20-30 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	2-3 Tahun
60	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun
61	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
62	Laki-Laki	31-40 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
63	Laki-Laki	41-50 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	1-2 Tahun
64	Laki-Laki	31-40 Tahun	Pensiunan	Ya	> 3 Tahun
65	Laki-Laki	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	2-3 Tahun

66	Laki-Laki	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	1-2 Tahun
67	Laki-Laki	31-40 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
68	Laki-Laki	41-50 Tahun	Pensiunan	Ya	< 1 Tahun
69	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	< 1 Tahun
70	Laki-Laki	41-50 Tahun	Pensiunan	Ya	> 3 Tahun
71	Laki-Laki	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	2-3 Tahun
72	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
73	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	1-2 Tahun
74	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	< 1 Tahun
75	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
76	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
77	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	2-3 Tahun
78	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
79	Perempuan	31-40 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	> 3 Tahun
80	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	> 3 Tahun
81	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	< 1 Tahun
82	Perempuan	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	< 1 Tahun
83	Perempuan	< 20 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
84	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	2-3 Tahun
85	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
86	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
87	Laki-Laki	20-30 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	1-2 Tahun
88	Laki-Laki	20-30 Tahun	Lainnya	Ya	1-2

					Tahun
89	Perempuan	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	2-3 Tahun
90	Laki-Laki	20-30 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	2-3 Tahun
91	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	2-3 Tahun
92	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
93	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
94	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	> 3 Tahun
95	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	1-2 Tahun
96	Perempuan	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	> 3 Tahun
97	Laki-Laki	20-30 Tahun	PNS, POLRI, TNI, Guru/Dosen	Ya	1-2 Tahun
98	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	< 1 Tahun
99	Laki-Laki	20-30 Tahun	Mahasiswa/Pelajar	Ya	2-3 Tahun
100	Laki-Laki	20-30 Tahun	Wirausaha	Ya	< 1 Tahun



LAMPIRAN III SKOR HASIL KUESIONER

1. Persepsi Nasabah

Responden	Persepsi (X1)								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	5	4	4	5	4	3	4	4	5
2	5	4	5	3	5	5	5	4	5
3	5	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	2	2	2	5	4	3	2	4
6	4	4	5	4	3	4	5	4	5
7	5	4	4	5	5	5	3	5	5
8	4	4	3	3	4	5	3	3	3
9	4	4	4	5	3	2	4	4	4
10	4	4	3	5	3	5	3	4	4
11	5	5	5	4	4	4	4	5	5
12	3	4	4	3	5	4	4	4	5
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5
14	5	4	4	4	4	4	3	4	5
15	4	4	4	4	4	4	4	3	2
16	4	3	4	5	3	4	5	4	5
17	3	4	5	5	4	3	3	4	5
18	5	5	4	4	4	4	5	5	4
19	4	4	3	4	4	5	3	4	5
20	4	5	5	5	5	4	4	4	4
21	4	5	5	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4
23	5	5	4	4	4	4	4	5	4
24	4	4	3	3	3	3	4	3	5
25	5	4	5	5	5	4	3	4	4
26	4	5	4	4	4	5	5	5	5
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	5	5	4	5	5	4	4	4

30	5	5	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	5	5	5	4	4	4	4
32	4	4	3	2	5	4	3	2	4
33	5	3	5	4	3	4	3	4	3
34	5	4	4	5	5	3	4	4	4
35	4	5	3	4	3	3	4	3	2
36	2	1	2	1	1	2	1	1	1
37	2	2	3	2	1	1	2	1	3
38	5	5	3	4	3	4	4	2	3
39	4	4	4	3	3	4	5	5	4
40	5	4	5	5	4	4	4	4	3
41	5	4	5	5	4	4	4	5	4
42	4	5	4	4	5	5	4	4	4
43	3	4	3	3	4	3	3	4	3
44	5	4	4	5	4	3	5	4	4
45	3	3	4	4	5	5	5	5	5
46	4	4	5	3	4	3	4	4	4
47	3	4	4	4	5	5	3	5	4
48	5	4	4	3	4	4	3	3	3
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	3	3	3	4	5	4	3	5
51	5	5	5	4	5	4	4	5	4
52	5	5	5	5	4	3	5	3	5
53	5	4	4	4	4	4	3	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3
55	4	4	4	4	4	4	3	4	3
56	5	4	4	4	4	5	5	4	4
57	5	4	5	5	5	5	5	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	5	5	5	5	5	4	5	4	5
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4
62	5	4	5	5	3	4	4	5	5
63	4	5	5	4	3	5	3	5	5

64	5	4	5	5	4	5	5	4	5
65	5	5	5	4	4	4	5	5	5
66	5	4	4	5	4	3	5	5	5
67	5	3	5	5	3	5	5	4	3
68	5	5	4	5	5	4	5	4	5
69	3	3	3	3	2	4	3	4	4
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5
71	5	5	4	5	4	4	5	5	5
72	4	4	4	5	4	5	5	4	5
73	4	3	4	5	3	5	3	5	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	5	4	4	4	5	5	5	5
76	4	5	5	5	5	5	5	4	4
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	4	4	4	4	5	4	4	4
80	3	3	4	4	3	4	3	3	3
81	4	4	5	4	4	4	4	5	4
82	5	4	4	5	4	4	3	4	4
83	5	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	5	4	5	4	5	5	5	4
88	5	5	4	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	4	4	5	5
90	4	4	4	4	4	5	4	4	4
91	5	4	4	3	4	4	3	5	5
92	5	5	5	3	3	3	2	2	3
93	4	4	3	3	4	3	4	4	3
94	5	4	4	4	5	5	4	5	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	5	5	5	5	3	4	3	5
97	3	5	4	4	5	4	5	4	3

98	4	5	5	4	5	5	4	5	5
99	4	4	4	4	3	3	3	3	3
100	5	4	4	4	4	4	4	4	4

2. Minat

Responden	Minat (X2)			
	M1	M2	M3	M4
1	5	4	5	4
2	5	5	3	4
3	5	4	4	5
4	4	4	5	3
5	5	5	4	5
6	3	4	4	3
7	5	5	5	5
8	4	4	4	3
9	3	3	4	4
10	5	4	4	3
11	5	5	5	4
12	3	3	3	4
13	5	5	5	5
14	3	4	3	3
15	4	4	4	4
16	5	5	5	5
17	5	4	3	3
18	4	4	4	5
19	4	5	4	2
20	5	5	5	4
21	5	5	5	5
22	4	5	4	4
23	5	4	4	4
24	4	4	4	1
25	4	4	5	2
26	5	5	5	5
27	4	4	4	4
28	4	4	4	4

29	4	5	4	5
30	4	5	5	4
31	5	4	5	4
32	4	3	5	4
33	4	3	4	3
34	3	4	5	5
35	3	3	5	4
36	1	2	2	2
37	2	1	2	2
38	3	3	5	3
39	4	4	5	4
40	5	4	5	4
41	5	4	4	5
42	5	5	5	4
43	4	4	3	2
44	4	4	3	5
45	5	4	4	4
46	3	4	3	3
47	4	5	5	5
48	4	4	4	4
49	5	5	5	5
50	3	5	5	5
51	4	4	5	4
52	4	4	4	4
53	5	5	4	4
54	4	4	4	4
55	5	4	5	5
56	5	5	4	4
57	5	5	5	2
58	5	5	3	3
59	4	5	4	5
60	3	4	4	3
61	4	5	4	3
62	5	4	5	4

63	4	3	5	5
64	5	5	4	3
65	5	4	5	5
66	5	4	5	5
67	5	5	4	5
68	5	4	5	5
69	4	4	4	3
70	5	5	4	4
71	5	4	5	5
72	5	5	5	4
73	4	4	3	5
74	5	5	5	5
75	4	5	5	5
76	5	5	5	5
77	4	4	4	4
78	4	4	4	4
79	5	5	4	4
80	5	5	5	5
81	4	4	4	4
82	4	5	5	4
83	5	5	5	4
84	4	4	4	4
85	4	4	4	3
86	4	4	4	4
87	4	5	3	5
88	5	5	5	5
89	5	5	4	5
90	4	5	4	4
91	4	4	4	4
92	3	4	3	2
93	5	4	4	3
94	4	4	4	5
95	4	4	4	4
96	5	4	5	5

97	3	3	3	3
98	5	3	4	4
99	4	5	3	5
100	5	4	4	4

3. Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Responden	Keputusan Memilih tabungan Firdaus (Y)			
	KN1	KN2	KN3	KN4
1	5	5	5	5
2	5	5	2	5
3	5	4	4	5
4	5	5	5	5
5	5	4	5	5
6	4	4	4	3
7	5	5	4	5
8	4	5	4	4
9	3	4	3	4
10	5	5	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	5	3
13	5	4	5	5
14	4	3	3	4
15	4	3	3	4
16	4	3	4	3
17	4	5	5	4
18	4	4	4	5
19	5	2	2	4
20	4	5	4	5
21	5	5	5	5
22	4	4	4	4
23	5	5	4	4
24	2	3	4	2
25	5	1	4	4
26	5	5	5	5

27	4	4	4	4
28	3	4	3	4
29	4	3	4	4
30	5	5	4	5
31	4	5	4	5
32	5	3	4	5
33	4	4	3	4
34	4	4	4	5
35	5	3	4	3
36	2	2	2	2
37	1	1	2	1
38	3	3	2	5
39	4	1	4	4
40	5	3	5	5
41	5	5	5	5
42	4	4	4	5
43	3	2	3	4
44	5	4	4	4
45	4	3	4	5
46	4	4	4	4
47	4	3	5	4
48	4	4	4	4
49	5	5	5	5
50	5	5	4	5
51	3	5	4	5
52	4	4	4	4
53	4	5	4	4
54	3	3	3	3
55	5	5	4	4
56	5	5	4	4
57	5	4	5	5
58	5	5	5	5
59	4	4	4	5
60	4	3	4	4

61	4	4	4	4
62	4	5	5	5
63	5	4	4	5
64	5	5	4	5
65	5	4	5	5
66	5	4	4	5
67	4	3	5	5
68	5	5	4	5
69	4	3	4	4
70	5	5	4	5
71	5	5	4	5
72	4	3	4	5
73	5	3	3	4
74	5	5	5	5
75	4	4	4	4
76	5	5	5	5
77	4	4	4	4
78	4	4	4	4
79	4	5	5	5
80	5	5	5	5
81	5	5	4	4
82	4	4	4	4
83	4	3	4	4
84	5	4	4	4
85	4	4	4	4
86	4	4	4	4
87	5	4	5	5
88	5	3	5	5
89	4	5	4	4
90	5	4	4	4
91	4	4	4	4
92	5	2	4	3
93	3	4	3	3
94	5	4	4	4

95	4	4	4	4
96	5	5	5	5
97	4	5	5	5
98	3	4	3	5
99	5	5	4	5
100	4	4	4	4



X1.6	Pearson Correlation	.321**	.280**	.259**	.316**	.470**	1	.382**	.522**	.368**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.009	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.395**	.478**	.424**	.519**	.425**	.382**	1	.506**	.488**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.364**	.434**	.491**	.547**	.408**	.522**	.506**	1	.559**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.345**	.344**	.378**	.417**	.409**	.368**	.488**	.559**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.Total	Pearson Correlation	.648**	.693**	.698**	.745**	.684**	.626**	.738**	.775**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

b. Minat

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.583**	.468**	.406**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.583**	1	.349**	.360**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

X2.3	Pearson Correlation	.468**	.349**	1	.400**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.406**	.360**	.400**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X2.Total	Pearson Correlation	.804**	.741**	.721**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.407**	.510**	.586**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.407**	1	.426**	.516**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.510**	.426**	1	.462**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.586**	.516**	.462**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Y.Total	Pearson Correlation	.784**	.786**	.746**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Persepsi Nasabah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.870	9

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	32.5800	21.398	.551	.338	.860
X1.2	32.7600	20.851	.601	.420	.856
X1.3	32.7400	21.063	.612	.447	.855
X1.4	32.7800	19.992	.654	.502	.851
X1.5	32.8600	20.606	.581	.396	.858
X1.6	32.8000	21.232	.514	.373	.864
X1.7	32.9100	20.123	.647	.434	.852
X1.8	32.8400	19.631	.691	.539	.847
X1.9	32.7700	20.563	.588	.395	.857

b. Minat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.749	4

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.4800	3.464	.627	.436	.632
X2.2	12.5100	3.808	.545	.361	.681
X2.3	12.5300	3.868	.512	.275	.697
X2.4	12.7600	3.376	.484	.237	.725

c. Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.790	4

Item-Total Statistics

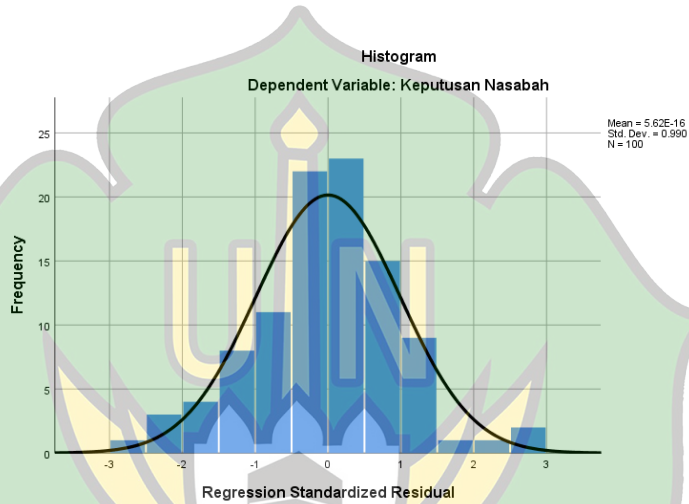
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	12.3600	4.091	.612	.420	.717
Y.2	12.6700	3.617	.546	.315	.765
Y.3	12.6100	4.341	.567	.332	.740
Y.4	12.3400	4.004	.657	.448	.695



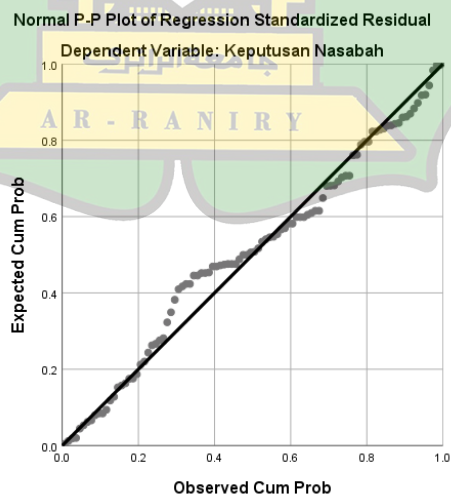
LAMPIRAN V

HASIL OUTPUT SPSS PADA ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas
 - a. Grafik Histogram



- b. Grafik Probability Plot

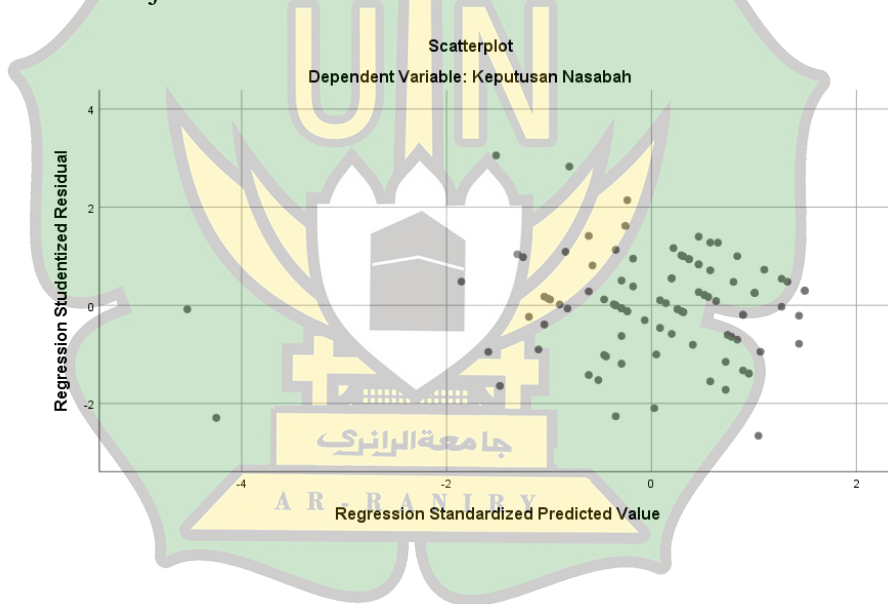


2. Uji Multikolonierotas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.624	1.390		1.888	.062		
	Persepsi Nasabah	.107	.049	.209	2.180	.032	.521	1.920
	Minat	.603	.102	.570	5.933	.000	.521	1.920

a. Dependent Variable: KeputusanMemilih Tabungan Firdaus

3. Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN VI
HASIL OUTPUT SPSS PADA PERSAMAAN REGRESI
LINEAR BERGANDA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.624	1.390		1.888	.062
	Persepsi Nasabah	.107	.049	.209	2.180	.032
	Minat	.603	.102	.570	5.933	.000

a. Dependent Variable: KeputusanMemilih Tabungan Firdaus



LAMPIRAN VII
HASIL OUTPUT SPSS PADA PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji t (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.624	1.390		1.888	.062
	Persepsi Nasabah	.107	.049	.209	2.180	.032
	Minat	.603	.102	.570	5.933	.000
a. Dependent Variable: KeputusanMemilih Tabungan Firdaus						



LAMPIRAN VIII
HASIL OUTPUT SPSS PADA KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.524	1.77905
a. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi Nasabah				
b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Tabungan Firdaus				



Lampiran IV Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Muarif
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pidie, 01 Januari 1998
 NIM : 160603218
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status : Belum Menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Agama : Islam
 Nomor Telepon : 0822 60617979
 Email : muarif098@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004 - 2010 MIN 3 Banda Aceh
 Tahun 2010 - 2013 MTsN 2 Banda Aceh
 Tahun 2013 - 2016 SMAN 8 Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama : Syahbuddin SL
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama : Maryani
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga